



Land use planning at the Banggeris campus, Mulawarman University

Perencanaan tata guna lahan di kampus Banggeris, Universitas Mulawarman

Edwardus Iwantri Goma¹, Adea Oktavia^{1*}, Afiah Muslimah¹, Dyah Andini Puspasari¹, Indy Wiratna¹, Irmawati Muhammad¹, Nur Quranul Adzim¹, Widya Pebriananda Wahyuda¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: adea.oktavia2001@gmail.com

Article Information	Abstract
Keywords: Developing Land, Level of land	<i>The land use of the Faculty of Teacher Training and Education at the Banggeris continues to be improved for the convenience and smoothness of the student lecture process. Therefore, to find out whether land use is well realized or not and the process of developing land use on the Banggeris campus. In addition, to determine the choice and application of one of the best land use patterns and according to conditions. So, this was done to determine the level of land use for students of the Faculty of Teacher Training and Education in Banggeris on campus land use. This research is in the form of a questionnaire, which is a tool to get data about how much land use is on the Banggeris</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: Tata guna lahan, Tingkat lahan	Penggunaan lahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ada di kampus Banggeris terus ditingkatkan demi kenyamanan dan kelancaran proses perkuliahan mahasiswa. Oleh karena itu, untuk mengetahui penggunaan lahan terealisasi dengan baik atau tidak serta proses pengembangan tata guna lahan yang ada di kampus Banggeris. Selain itu untuk melakukan penentuan pilihan dan penerapan salah satu pola tata guna lahan yang terbaik dan sesuai kondisi. Maka, dilakukanlah ini untuk mengetahui tingkat penggunaan lahan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Banggeris terhadap tata guna lahan kampus. Penelitian ini dalam bentuk kusioner, yang dimana sebagai alat untuk mendapatkan data tentang seberapa besar penggunaan lahan yang ada di kampus Banggeris.

Copyright (c) 2021 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Setiap orang pasti pernah melakukan perencanaan atau *planning*. Tanpa disadari, dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya kita sudah sering membuat perencanaan. Sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan, rencana yang harus dibuat adalah rencana kegiatan operasional yang harus dilakukan dalam satu periode untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah bentuk kegiatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan



menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan serta dianggap perlu untuk mencapai hasil terbaik (Taufiqurokhman, 2008).

Perencanaan penggunaan lahan merupakan penilaian yang sistematis terhadap lahan untuk mendapatkan alternatif penggunaan lahan dan memperoleh opsi yang terbaik dalam memanfaatkan lahan agar terpenuhi kebutuhan manusia dengan tetap menjaga agar lahan tetap dapat digunakan pada masa yang akan datang. Sedangkan evaluasi lahan merupakan penilaian terhadap lahan untuk penggunaan tertentu (FAO, 1985). Hal ini dilakukan agar tersedianya sebuah tempat untuk berlangsungnya berbagai kegiatan publik, perencanaan tata guna lahan juga untuk melakukan penentuan pilihan dan penerapan salah satu pola tata guna lahan yang terbaik dan sesuai dengan kondisi yang ada sehingga diharapkan dapat mencapai suatu sasaran tertentu.

Terkait dengan hal ini, penggunaan lahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ada di Kampus Banggeris terus ditingkatkan demi kenyamanan dan kelancaran proses perkuliahan mahasiswa. Oleh karena itu, dibuatlah penelitian untuk mengetahui bagaimana proses atau pengembangan tata guna lahan yang ada di kampus Banggeris.

METODE

Penelitian dilakukan di Kampus FKIP Banggeris Kota Samarinda yang terdiri dari 8 prodi. Penelitian dilakukan pada bulan September 2021. Pengolahan data dilakukan di FKIP, Universitas Mulawarman, Samarinda. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa FKIP Banggeris mengenai tata guna lahan yang ada di FKIP Banggeris.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif merupakan upaya menyelidiki suatu masalah. Dimana masalah tersebut yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variabel dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistik. Kami memilih memakai metode kuantitatif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membantu dalam mengambil kesimpulan dari perencanaan tata guna lahan di kampus FKIP Banggeris.

Pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahapan menjadi awal dari penelitian ini. Pada pengumpulan data tahap pendahuluan akan dimulai dari pengumpulan kajian pustaka dari literasi yang ada. data awal yang sudah terkumpul akan digabungkan dengan data selanjutnya yaitu pengambilan data sekunder yang diambil dari hasil kuesioner mahasiswa FKIP Banggeris yang terkait pada penelitian ini.

Pengumpulan data yang sudah ada digabungkan lalu digunakan untuk dilakukan perhitungan agar dapat dilakukan analisis. Analisis tata guna lahan merupakan analisis dari perwujudan fisik dari objek-objek yang menutupi lahan yang sangat berkaitan dengan kegiatan pada lahan yang ada di kampus FKIP Banggeris. Tata guna lahan memiliki sinergi dengan karakteristik dan proses lingkungan produktivitas lahan, iklim dan siklus hidrologi. Hasil dari analisis ini dapat mengetahui dari perencanaan tata guna lahan di kampus FKIP Banggeris. Hasil dari data kuesioner dapat dijadikan pertimbangan apakah perencanaan tata guna lahan di kampus FKIP Banggeris sudah sesuai terhadap lokasi,sebaran dan luasan yang ada di kampus FKIP Banggeris diketahui dan dijadikan lahan yang lebih produktif jika lahan sebelumnya belum dimaksimalkan.

HASIL DAN DISKUSI

A. Data Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data responden. Kuesioner ini diisi oleh 40 orang responden. Di bawah ini merupakan diagram presentase jumlah responden menurut jenis kelaminnya. Total keseluruhan responden perempuan yaitu 80% dan total responden laki-laki 20%. Responden ini di isi oleh mahasiswa/ fkip unmul yang berada di jalan banggeris. Jurusan yang ada di FKIP

Universitas Mulawarman Banggeris yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Masyarakat, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pend. Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dan Bimbingan Konseling.

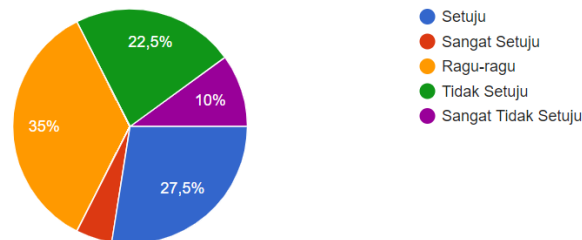
B. Hasil Penelitian

Dalam kuesioner ini diberikan 10 pertanyaan yang berkaitan tentang penggunaan lahan, yaitu :

1. Kondisi lahan di Kampus FKIP Banggeris saat ini sangat baik

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 35% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 5%. Mahasiswa/ FKIP Banggris Universitas Mulawarman memilih ragu-ragu dengan pernyataan jika kondisi lahan FKIP Universitas Mulawarman dinyatakan sangat baik.

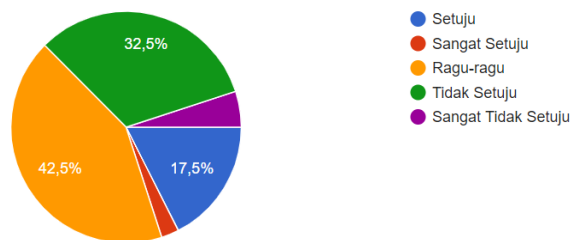
40 jawaban



2. Saat ini lahan di Kampus FKIP Banggeris sudah terpelihara dengan baik

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 42,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat setuju dengan jumlah 2,5%. Mahasiswa/ FKIP Banggris Universitas Mulawarman memilih ragu-ragu dengan pernyataan jika saat ini lahan Kampus FKIP Banggeris sudah terpelihara dengan baik.

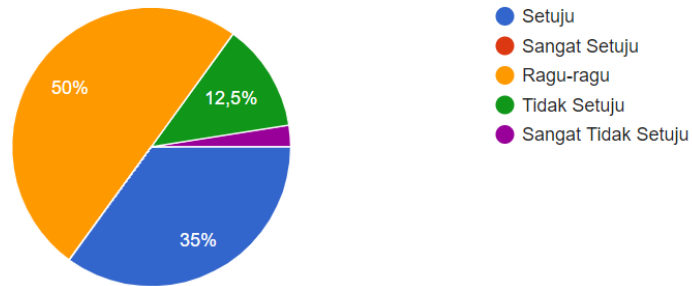
40 jawaban



3. Lahan di Kampus FKIP Banggeris sudah digunakan sesuai dengan fungsinya

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 50% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 2,5%. Mahasiswa/ FKIP Banggeris Universitas Mulawarman memilih ragu-ragu dengan pernyataan Lahan di Kampus FKIP Banggeris sudah digunakan sesuai dengan fungsinya.

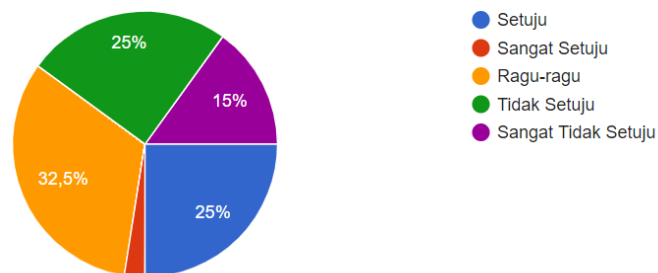
40 jawaban



4. Kondisi sarana sudah memadai di Kampus FKIP Banggeris saat ini

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 32,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu sangat tidak setuju dengan jumlah 2,5%. Mahasiswa/i FKIP Banggrs Universitas Mulawarman memilih ragu-ragu dengan pernyataan Kondisi sarana sudah memadai di Kampus Fkip Banggeris saat ini.

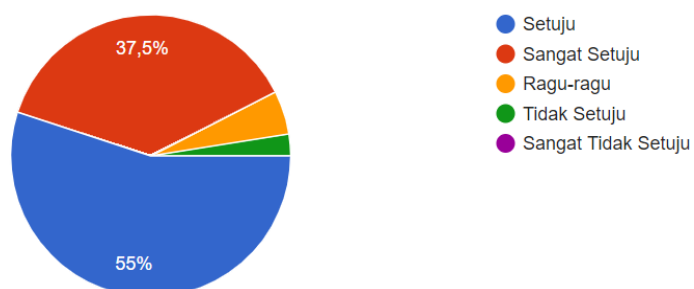
40 jawaban



5. Penggunaan lahan di Kampus Fkip Banggeris berpengaruh penting terhadap mahasiswa

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 55% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu tidak setuju dengan jumlah 2,5%. Mahasiswa/i FKIP Banggrs Universitas Mulawarman memilih setuju dengan pernyataan Penggunaan lahan di Kampus Fkip Banggeris berpengaruh penting terhadap mahasiswa.

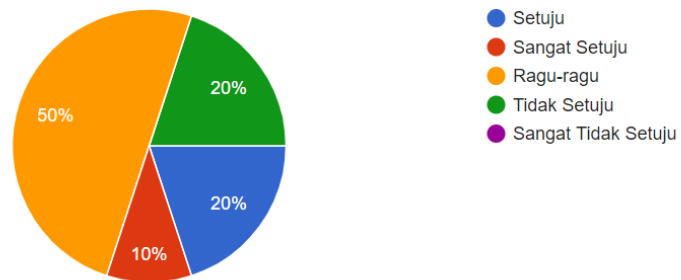
40 jawaban



6. Penggunaan lahan di Kampus FKIP Banggeris saat ini akan berdampak buruk kedepannya

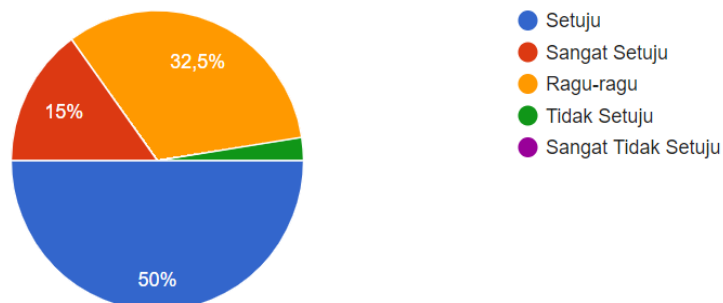
Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 50% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu Sangat setuju dengan jumlah 10%. Mahasiswa/ FKIP Banggris Universitas Mulawarman Banggeris memilih Ragu-ragu dengan pernyataan Penggunaan lahan di Kampus FKIP Banggeris saat ini akan berdampak buruk kedepannya.

40 jawaban



7. Lahan Kampus Fkip Banggeris memiliki potensi yang menguntungkan kedepannya

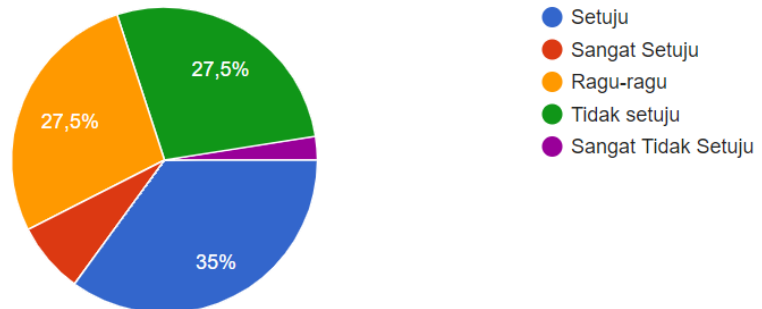
Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 50% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu Tidak setuju dengan jumlah 2,5%. Mahasiswa/ FKIP Banggris Universitas Mulawarman memilih setuju dengan pernyataan Lahan Kampus FKIP Banggeris memiliki potensi yang menguntungkan kedepannya.



8. Lahan yang ada di kampus Fkip Banggeris bisa dijadikan sebagai lahan publik

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 35% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu Sangat Tidak setuju dengan jumlah 2,5%. Mahasiswa/ FKIP Banggris Universitas Mulawarman memilih setuju dengan pernyataan Lahan yang ada di Kampus FKIP Banggeris bisa dijadikan sebagai lahan publik.

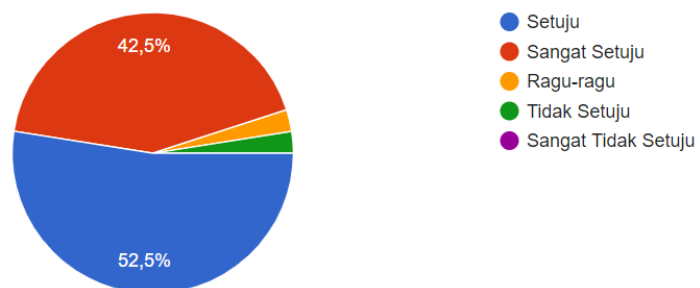
40 jawaban



9. Pembuatan taman hijau di lahan Kampus Fkip Banggeris

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 52,5% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu Ragu-ragu dan Tidak setuju dengan jumlah yang sama yaitu 2,5%. Mahasiswa/ FKIP Banggris Universitas Mulawarman memilih setuju dengan pernyataan Pembuatan taman hijau di lahan Kampus FKIP Banggeris.

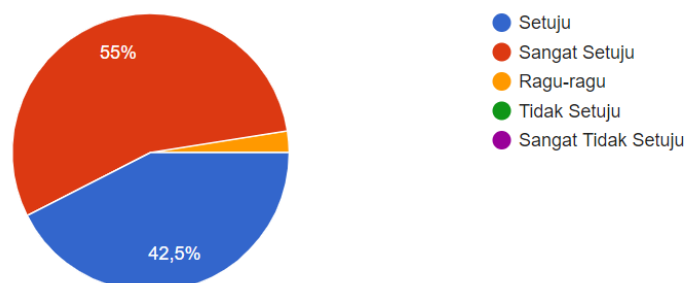
40 jawaban



10. Pembangunan gedung/kelas baru di lahan kampus Fkip Banggeris

Dari pernyataan tersebut jawaban paling banyak yaitu Setuju dengan jumlah 55% dan jawaban pilihan paling sedikit dipilih yaitu Ragu-ragu dengan jumlah 2,5%. Mahasiswa/ FKIP Banggris Universitas Mulawarman memilih setuju dengan pernyataan Pembangunan gedung/kelas baru di lahan Kampus FKIP Banggeris.

40 jawaban



KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif dengan alat kuesioner kepada mahasiswa/i FKIP Banggris Universitas Mulawarman mengenai tata guna lahan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/i FKIP Banggris masih merasa ragu-ragu mengenai pemanfaatan tata guna lahan serta fasilitas yang ada di sana. Maka dari itu perlunya perbaikan baik dari segi pembangunan, penataan dan perawatan terhadap lahan yang ada di FKIP Banggris.

REFERENSI

- Christian, Yohanes dkk. 2021. "*Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kabupaten Bandung Barat*". Bandung: Fakultas teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran. <http://jurnal.unpad.ac.id/teknotan/article/view/33694/pdf> diakses pada tanggal 11 September 2021
- Sedana, Wayan. 2017. "*PERENCANAAN TATA GUNA LAHAN UNTUK PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN DI KECAMATAN NUSA PENIDA, KABUPATEN KLUNGKUNG*". Bali: Fakultas Pertanian Universitas Udayana. No. 2 <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/9744/1/55f0a0895a34287a7994d66e43739872.pdf> diakses pada tanggal 14 September 2021
- Taufiqurokhman. 2008. "*KONSEP DAN KAJIAN ILMU PERENCANAAN*". Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. No. 2-3 <http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiquokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf> diakses pada tanggal 15 September 2021